

NILAI MORAL YANG TERKANDUNG DALAM NOVEL *HELLO SALMA* KARYA ERISCA FEBRIANI

Siti Pratiwi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Galuh Ciamis /Pendidikan Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Hello Salma* Karya Erisca Febriani. Metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa novel *Hello Salma* Karya Erisca Febriani mengandung nilai-nilai moral yaitu : (1) kata hati (menyadari sesuatu yang benar dan salah berdasarkan perasaan dan pengetahuan serta selalu menanamkan pola pikir positif dalam menjalani hidup), (2) Percaya diri (mampu mandiri, menghargai diri sendiri, bersikap berani, dan pantang menyerah) , (3) empati (mampu merasakan serta membayangkan saat orang lain merasa sedih dan mampu memahami perasaan orang lain), (4) cinta kebaikan (mencintai kebenaran, memperjuangkan kebenaran, melakukan segala sesuatu dengan benar, dan membela keadilan), (5) pengendalian diri (mampu mengendalikan diri akan memiliki sikap mampu mengontrol diri secara emosional , mampu saling menghargai antara sesama manusia, mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan dengan kepentingan pribadi , dan berani menolak ajakan yang tidak benar), dan (6) kerendahan hati (sikap mampu mendengarkan pendapat orang lain, berani mengakui kesalahan serta meminta maaf , dan merasa tidak lebih pintar atau lebih tinggi) .

PENDAHULUAN

Penulis tertarik meneliti novel *Hello Salma* Karya Erisca Febriani karena nilai kehidupan dalam novel ini difokuskan pada pembahasan nilai moral. Selanjutnya pembentukan nilai moral para tokoh tersebut dikaitkan dengan latar belakang asal tempat yang terdapat dalam novel dan kehidupan sosial masyarakat. Novel ini juga mengajak pembacanya untuk mendaki tanjakan spritual yang sangat tinggi yaitu menghormati kepada orangtua . Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral dan implikasi pembahasan novel yang terdapat dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani digunakan dalam pembelajaran apresiasi sastra di sekolah . Adapun hasil penelitian ini penulis tuangkan ke dalam bentuk skripsi dengan judul “ Nilai Moral yang Terkandung Dalam Novel *Hello Salma* Karya Erisca Febriani “ .

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Nilai Moral apa sajakah yang terdapat dalam novel *Hello Salma* Karya Erisca Febriani ?” masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan nilai moral yang berkaitan dengan kata hati, percaya diri, empati, cinta kebaikan, pengendalian diri, kerendahan hati, Penelitian ini bertujuan untuk “ Mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Hello Salma* Karya Erisca Febriani .

METODE

Metode yang di digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini bersifat mendeskripsikan kata-kata dan menggambarkan secara terperinci mengenai masalah yang diteliti secara sistematis, faktual dan akurat. Sugiyono (2017:213) juga menyatakan bahwa metode kualitatif dituntut untuk menguasai teori yang luas dan dalam. Namun dalam penelitian kualitatif, peneliti harus melepaskan teori yang dimiliki tersebut.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan diatas, peneliti menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai moral yang terdapat pada novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Moral Berdasarkan Kata Hati

Kata hati berkaitan dengan hati nurani yang merupakan perasaan moral dalam manusia yang mampu memutuskan antara suatu hal yang baik dan buruk dalam setiap perbuatan yang dilakukannya. Setiap terikat dengan hatinya sendiri sehingga ia harus dengan hati-hati menjagannya agar tidak terpengaruh oleh hal yang negatif. Hati nurani ini haruslah dipandu dengan prinsip-prinsip yang benar dan bersifat mengajar serta tidak mengandung sesuatu yang melenceng dari kenyakinan

sehingga dapat memicu pola pikir yang menyesatkan.

Moral berdasarkan kata hati dibagi kedalam tiga aspek yaitu, menyadari itu benar berdasarkan perasaan, menyadari sesuatu benar atau salah berdasarkan pengetahuan, dan selalu menanamkan pola pikir positif. Hal itu sudah dijelaskan pada uraian sebelumnya, untuk menjelaskan pemahaman tentang keduanya akan diuraikan melalui temuan-temuan dari novel "hello salma" sebagai berikut.

Menyadari Sesuatu itu Benar atau salah Berdasarkan perasaan

Naluri sebagai sesuatu yang ada pada diri manusia berfungsi untuk menciptakan sebuah kesadaran yang timbul karena manusia itu telah merasakan atau manusia tersebut telah mengetahui tentang sesuatu yang benar atau salah. Naluri antara laki-laki dan perempuan akan berbeda. Laki-laki cenderung mengadakan logikannya dalam menyikapi suatu masalah sedangkan perempuan lebih bersikap lembut dengan menggunakan perasaannya.

Novel *Hello Salma* menceritakan kisah roman percintaan remaja, asmara

Nathan dan Salma mengakhiri hubungan Nathan dan salma mengakhiri hubungan mereka dan juga kehidupan Nathan di sekolah barunya, yang mana ia mengenal sosok Rebecca. Tokoh baru yang hadir. Sehingga dalam novel ini menjadikan pembaca lebih penasaran. Bagaimanakah kisah Nathan dan Salma selanjutnya? Apakah Nathan dan Salma akan kembali lagi menjalin hubungan? Pertanyaan-pertanyaan semacam itu akan senantiasa muncul di benak kita.

Novel Hello Salma ini sangat menarik dan sangat cocok untuk dibaca oleh berbagai kalangan, khususnya para remaja. Karena ceritanya yang sangat menarik dan membuat siapapun menjadi baper dan penasaran dengan kisah-kisah selanjutnya. Selain kisah asmara, dalam novel ini juga terdapat bagian yang memotivasi dan menginspirasi kita untuk tetap bermimpi. Sehingga menjadikan novel ini menarik dan tidak membosankan.

Kesadaran terhadap sesuatu yang benar dan salah berdasarkan perasaan merupakan sesuatu sulit di artikan karena ini berkaitan erat dengan hati manusia. Sikap para tokoh dipengaruhi oleh masing-masing kenyanikan yang dilandasi oleh perasaan tetap harus

memegang teguh kenyanikan pada Allah yang akan menuntun pada jalan yang benar.

Menyadari Bahwa Sesuatu itu Benar atau Salah Berdasarkan Pengetahuan

Telah dijelaskan sebelumnya kesadaran itu berawal dari ketidaksadaran sehingga akan menciptakan sebuah kesadaran dalam perasaan. Kesadaran yang tumbuh dalam hati manusia akan meningkat menjadi kesadaran akal budi yang didapatkan dari pengalaman hidup sehingga menambah pengetahuannya dan dari kesadaran hati yang dimiliki oleh manusia. Seiring perkembangan kedewasaan, tingkat kesadaran manusia terhadap sesuatu yang benar dan salah akan semakin meningkat secara kualitatif atau kuantitatif.

Novel *hello salma* menceritakan tentang percintaan roman remaja yang menghadirkan para tokoh yang mempunyai pengetahuan luas. Mereka saling berinteraksi sehingga mampu membentuk sebuah perilaku yang sesuai dengan perkembangan zaman karena telah melalui banyak pengalaman dalam hidupnya. Sikap tersebut menumbuhkan nilai moral akan kesadaran tentang sesuatu yang benar berdasarkan pengetahuan, seperti berikut ini.

Adegan percekocokan antara Nathan dengan Dimas -anak kelas 11- di kantin belakang sekolah. Dimas yang lebih dulu memancing emosi Nathan dengan membawa-bawa nama Salma. Nathan yang tidak terima, lantas dengan gagahnya berdiri dan meninju Dimas habis-habisan.

Kejadian di kantin belakang sekolah menjadi viral dan Nathan harus menghadap Kepala Sekolah dengan ditemani beberapa temannya, Ayahnya, Ibu Dimas, serta Dimas sebagai saksi. Ibu Dimas menuntut Nathan untuk bertanggung jawab atas luka lebam yang ada di wajah anaknya. Ia juga hendak melaporkan Nathan ke pihak berwajib tatkala Nathan tidak ingin meminta maaf. Ayah Nathan yang hendak meminta maaf pun dilarang olehnya. Bagi Nathan, kejadian ini bukanlah salah dirinya. Ia tidak akan menghabisi Dimas jika ia tidak mencari gara-gara duluan dengannya.

Memangnya, apa sih yang dilakuin Dimas sampai Nathan tega membuat banyak jejak kebiruan di wajahnya? Apakah karena ada

sangkut-pautnya dengan Salma? Yuk, baca novel fisiknya.

“Saya akan minta maaf kalau memang saya yang bersalah, tapi posisinya di sini dia yang salah. Saya lebih memilih pindah sekolah daripada minta maaf sama Dimas.” ... “Saya bersedia pindah, kalau itu memang keputusan finalnya,” (hal 15)

Pengetahuan dapat dijadikan sebagai salah satu kemampuan dalam membedakan sesuatu yang benar dan salah. Berbagai pengalaman yang diperoleh manusia menjadikannya mampu menyeimbangkan antara perasaan dan pikirannya saat mengambil keputusan

Selalu menanamkan pikiran positif dalam hati bahwa setiap dalam kesulitan selalu ada solusi dan jalan keluar

Berpikir merupakan sikap yang melibatkan proses memasukan pikiran-pikiran, kata-kata, dan anggapan-anggapan, yang baik kedalam otak kita. Pikiran positif menghadirkan kebahagiaan, sukacita, kesehatan, ketentangan batin, serta kesuksesan dalam setiap situasi dan tindakan yang dilakukan. Apapun yang diharapkan saat seseorang berfikir positif maka mereka akan mampu mewujudkan hal tersebut menjadi sebuah kenyataan. Sifat-sifat dalam indikator menanamkan nilai positif dalam kehidupan ditunjukkan oleh beberapa tokoh dalam novel *hello salma*.

Selalu menyayangi sesama walaupun nathan keras kepala, susah diatur, tetapi nanthan selalu rela berkorban dan memberi solusi setiap permasalahan

Perbuatan yang ditunjukkan oleh tokoh tersebut memperlihatkan bahwa semua persoalan akan terselesaikan jika kita mampu menanamkan pola pikir positif karena dengan pikiran yang positif menghadirkan ide-ide yang cemerlang. sikap positif ini utamanya harus ditunjukkan pada segala pertolongan dalam hidup datangnya dari Allah SWT.

Nilai Moral Berdasarkan Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri merupakan perasaan yakin dan percaya atas kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri. Hal ini sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang yang realistis, bahkan saat keinginan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. Percaya dengan kemampuan diri sendiri pun merupakan salah satu bentuk

rasa syukur manusia terhadap anugerah yang telah Allah berikan.

Memiliki sikap percaya diri akan menuntun seseorang bersikap mandiri, mampu menghargai diri sendiri, bersikap berani, dan pantang menyerah, seseorang dengan rasa percaya dirinya akan selalu berusaha dengan kemampuannya sendiri untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya karena dirinya mampu menghargai apa yang dimilikinya, berani dalam bertindak, dan tidak akan mudah menyerah.

Mampu mandiri

Kemandirian adalah perilaku atau aktivitas yang diarahkan pada diri sendiri dengan mendapatkan arahan dari orang lain sebelumnya. Contoh yang umum adalah seorang ibu yang mengajarkan anaknya supaya ia bisa makan sendiri, memakai bajunya sendiri, dan melakukan segala sesuatunya dengan kemampuan yang ia miliki sendiri. Pada akhirnya akan menuntun anak tersebut pada sebuah kemandirian untuk tidak selamanya bergantung pada orang tua. Seseorang yang sudah mandiri bahkan akan berusaha memecahkan persoalan yang dihadapinya sendirian.

Sikap mampu mandiri ini ditunjukkan dalam novel *hello salma* oleh para tokohnya. Sikap mampu mandiri ini bukan berarti dapat menjalani kehidupannya sendiri, tetapi ada beberapa sikap lain, seperti berikut ini.

Salma merupakan gadis yang mandiri dan pintar bahkan bisa menyimbuyikan masalahnya karena salma tidak mau melakukan semua yang diperintahkan oleh orangtuanya, sekalipun berat dan tidak sesuai kemampuan hati (hal 72)

Sikap di atas menunjukkan buah dari sikap mandiri yang ditunjukkan oleh salma, bersikap menjadi orang mandiri merupakan kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan setiap perubahan yang terjadi. Manusia yang mudah dalam beradaptasi tidak akan kesulitan saat terjadi perubahan dalam hidupnya karena ia selalu bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan masalahnya. Sikap mandiri ini akan menuntun seseorang dalam menyesuaikan kebahagiaan dirinya sebagai seorang manusia.

Menghargai diri sendiri

Menghargai diri sendiri merupakan suatu sikap menghormati dan menjaga diri sendiri dan memiliki perasaan untuk bisa menerima apa yang kita miliki. Salah satu hal yang membantu seseorang agar mampu

menerima dirinya adalah dengan menghargai kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri. Setiap orang dalam kehidupannya pasti pernah merasakan tekanan-tekanan batin akibat kesalahan dan kekurangan seperti, kesalahan dalam berbicara, kesalahan dalam bertingkah laku dan sebagainya yang membuat kecewa hingga pada akhirnya menjadikannya sebagai orang yang kurang menghargai dirinya sendiri akan kualitas yang dimilikinya sebagai seorang manusia. Sikap agar mampu menghargai diri sendiri itu ditunjukkan oleh para tokoh dalam novel *hello salma*.

Salma harus menyakini hatinya untuk menyadari perasaan hampa berhari-hari yang membentuk ilusi dalam hatinya sendiri (hal 82)

Merendahkan diri dihadapan orang lain memang menunjukkan sikap yang tidak sombong, tetapi hal tersebut juga tidak baik jika dilakukan dengan berlebihan karena sama saja tidak menghargai Allah. Mensyukuri dan percaya dengan kemampuan diri sendiri merupakan sikap yang menunjukkan bahwa sebagai manusia kita mampu menghargai diri sendiri dan menghargai orang lain.

Bersikap Berani

Tidak semua orang memiliki keberanian yang tinggi. Keberanian tersebut dapat juga diartikan sebagai sikap siap sedia dikoresi apabila melakukan kesalahan dan siap menerima sebuah kebenaran meskipun dari orang yang memiliki kedudukan lebih rendah dalam hal ini bukan berarti rendahan. Seseorang yang mempunyai sikap berani senantiasa akan istiqomah, tenang, dan optimis karena yakin berada di jalan yang benar dan yakin pula akan dekatnya pertolongan.

Sikap berani ini lebih menonjol ditunjukkan oleh salma sebagai tokoh dalam novel tersebut. Temuan dari sikap ini adalah sebagai berikut.

Salma menunjukkan sikap beraninya kepada orangtuanya tentang prestasi yang didapatkan di sekolahnya “Maa, tadi aku udah ngomong sama bu dian soal fakultas yang aku pilih untuk SNMPTN “

Ibunya yang sedang menjahit celana tidur salma yang sedikit sobek, mengangkat wajah dan menatap putrinya itu “ terus gimana katanya? Kamu bisa kan ambil kedokteran UI?”

Salma menghela napas. “ Nilaiiku ngak cukup untuk kedokteran UI, belum mencapai passing grade dan kemungkinan kecil tidak diterima. Gimana kalau aku kalau aku ambil sastra indonesia aja, ma?”

“papa pasti gk setuju. Kamu tahu kan gimana keras kepalanya papa? “ asti menatap salma, ”lagi pula, mama yakin kamu bisa”. Mungkin, kata-kata itu berniat untuk menyemangati. Akan tetapi, bagi salma justru menambah beban baru (hal 116)

Mengutarakan pendapat dihadapan orang tuanya dan membela diri saat dipaksakan untuk masuk kuliah kedokteran merupakan sikap berani yang ditunjukkan dalam menjalani hidup. Jika dalam bersikap pasrah apa yang terjadi dalam kehidupan maka tidak akan ada perubahan dan perkembangan yang lebih baik.

Pantang Menyerah

Manusia harus menyadari sepenuhnya untuk mencapai sebuah kemenangan bukan berarti tidak ada sebuah kesulitan, melainkan bagaimana mengalahkan kesulitan-kesulitan tersebut. Orang yang kalah seringkali sudah menyerah dulu saat menghadapi tantangan, bahkan ada juga yang menyerah sebelum ia mengalami kegagalan karena tidak pernah mempunyai keberanian untuk mencoba. Moralitas seorang pemenang adalah mengakhiri apa yang sudah dimulai dan pantang berhenti ditengah jalan. Contoh sikap pantang menyerah ini terdapat dalam novel *hello salma* seperti berikut ini.

Firman yang tidak lelah mengatarkan salma bimbil

Salma pembelajar yang hebat dan tetap semangat walaupun antara keinginan, realitas tidak sesuai karena orang tuanya yang terus memaksa salma untuk menjadi yang terbaik (hal 119)

3 Nilai Moral Berdasarkan Empati

Sifat empati dibangun berdasarkan kesadaran diri, semakin seorang terbuka terhadap emosinya sendiri, maka ia akan semakin terampil dalam memahami perasaan orang lain. Empati merupakan kemampuan manusia menempatkan dirinya di tempat orang lain supaya bisa memahami dan mengerti perasaan orang lain. Individu yang mempunyai sifat empati akan lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu mendengarkan orang lain.

Sifat empati ini mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Seorang individu yang mempunyai sifat empati akan mampu merasakan ketika orang lain merasa sedih atau bahagia, akan mampu membayangkan ketika orang lain merasa kecewa atau senang, dan akan mampu memahami keadaan orang lain.

Ikut Merasakan Ketika Orang Lain Merasa Sedih, Sakit, Menderita dan Terbuka

Sifat ikut merasakan perasaan sedih atau sakit yang dirasakan oleh orang lain ini dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dalam menafsirkan pembicaraan orang lain yang disampaikan padanya mengenai situasi kehidupan yang sedang dihadapinya . Sifat ini juga bisa hadir karena ikatan antara orang tua dan anaknya, ikatan persahabatan yang kuat atau ikatan antara suami istri,. Seseorang yang sudah mempunyai ikatan yang kuat biasanya akan dengan mudah mengetahui perasaan yang sedang dirasakan oleh pasangannya . Sikap tersebut ditunjukkan oleh beberapa tokoh dalam novel *hello salma* berikut ini.

Rebecha kehilangan ayahnya seperti kehilangan separuh jiwanya . Rebecha terpuruk ,jatuh, seperti terombang-ambing di tengah lautan (hal 121)

Harapan salma sia –sia ketika melihat yang ditampilkan di layar ,salma bisa merasakan seperti ada sesuatu tak kasatmata menusuk dadanya . Menimbulkan rasa sakit ,sesak,nyeri yang bertubi-tubi padahal dia sudah mengorbankan semuanya . Belajar hingga subuh sampai kelopak matanya menghitam, (hal 139)

Hubungan yang baik antara sesama manusia terjalin karena manusia merupakan makhluk sosial yang sennatiasa membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Kedekatan tersebut menjadi sebuah perasaan yang semakin dalam sehingga akan tumbuh rasa khawatir dalam hati apabila salah satu diantaranya mendapat musibah atau masalah . hubungan anantara tokoh dalam novel *hello salma* juga memperlihatkan sikap ikut merasakan kesedihan orang lain saat mereka akan tertimpa suatu masalah.

Rasa sedih seorang anak adalah rasa sedih untuk kedua orang tua.

Betapa kesedihan itu membuat kami semua itu merasakan sedih (hal 138)

Impian salma seketika hancur seketika bahkan sebelum dia memulai langkah pertama . Kini salma merasakan seluruh pengorbanannya sudah sia-sia tidak ada artinya (hal 140)

Hubungan yang baik antara sesama manusia terjalin karena manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasanya membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Kedekatan tersebut menjadi sebuah perasaan yang semakin dalam sehingga akan tumbuh rasa khawatir dalam hati apabila salah satu diantaranya mendapat musibah atau masalah .Hubungan antara tokoh

dalam novel *hello salma* juga memperlihatkan sikap ikut merasakan kesedihan orang lain saat mereka tertimpa suatu masalah.

Memahami Keadaan Orang Lain

Hubungan antara manusia sering kali mengalami gangguan karena perbedaan kepribadian ,usia, dan status sosial.Jangan pernah menunggu orang lain memahami kita terlebih dahulu ,tetapi alangkah baiknya kita yang mulai terlebih dulu untuk memahami orang lain . Ketika seseorang mampu memahami keadaan yang terjadi pada rekannya baik itu perasaan senang ataupun sedih tentunya akan memberikan sebuah kemudahan dalam berkomunikasi satu sama lain . Contoh sikap tersebut tergambar dalam novel *hello salma* sebagai beriku.

Salma menyakini akan kehendak Allah jauh lebih baik dari kehendak manusia (158)

Kedewasaan yang ditunjukkan oleh rahma membuat salma mudah dalam memahami arti sebuah pengorbanan dan perjuangan yang sudah di anggapnya sebagai sahabat salma (hal 160)

Kenyakinan terhadap Alloh dan kedewasaan seseorang akan membuatnya mudah memaknai arti hidup . Setiap hal yang terjadi dalam kehidupan adalah takdir terbaik yang Aalloh berikan ,baik buruknya harus bisa dimengerti sendiri oleh pribadi masing-masing. Sudut pandang orang yang berpikir jernih dengan orang yang hanya mengandalkan perasaan tentunya sangat berbeda . Sikap yang ditunjukkan oleh rahma memberikan gambaran bahwa kedewasaan seseorang akan membuat kita mampu memahami peliknya perasaan yang dihadapi oleh orang lain.

4 Nilai Moral Berdasarkan Cinta Kebaikan

Berbicara tentang cinta,maka akan berkaitan dengan perasaan . Cinta adalah perasaan yang tumbuh dari lubuk hati manusia. Jika perasaan kita baik, maka kita akan mencintai hal-hal yang baik sehingga hanya kebaikan yang akan datang pada kehidupan seseorang .Bersyukur adalah cara paling utama dalam mencintai sebuah kebaikan. Cinta pada kebaikan terdiri dari empat aspek yaitu, mencintai kebenaran, memperjuangkan kebenaran, melakukan segala sesuatu secara benar, dan membela keadilan.

Mencintai Kebenaran

Sebuah patokan yang dapat dijadikan landasan muslim adalah Al-Qur'an . Segala pertanyaan yang terlintas dalam pikiran manusia

akan terjawab semua oleh Al- Qur'an .Mencintai sesuatu kebenaran dapat terlihat ketika seorang manusia dapat mensyukuri apa yang telah diberikan oleh Allah. Segala sesuatu baik itu berupa nikmat atau segala ujian sebagai manusia harus tetap mensyukurinya karena apa yang Allah berikan adalah segala sesuatu yang benar untuk kehidupan umat manusia. Kebenaran itu akan terlihat saat manusia tidak merasa putus asa dalam menjalani kehidupannya

Salma selalu mengisi hari-harinya dengan terus mengulas soal, membaca lagi soal-soal tahun kemarin ,dan mengulaginya lagi . Dari pagi sampe sore belajar di rumah, kemudian lanjut belajar di bimbel (hal 137)

Sikap tokoh salma menunjukkan bahwa dirinya selalu berusaha memanfaatkan waktu sebaik mungkin

Memperjuangkan Kebenaran

Memperjuangkan kebenaran bukan hal mudah karena manusia tidak dapat melakukannya sendirian. Menjungjung tinggi nilai kebenaran berarti mampu mempengaruhi sekelompok manusia turut melakukan sesuatu yang sesuai dengan aturan ,membawa kebaikan, dan tidak merugikan orang lain.

Salma melawan rasa sakit hati atas pengorban yang tidak kunjung tercapai tapi,salma selalu berusaha agar cita-citanya tercapai dan ingin membahagiakan kedua orangtuanya (hal 163)

Melakukan Segala Sesuatu Secara Benar

Melakukan suatu hal secara benar berarti orang tersebut melakukannya dengan sepenuh hati . Semua hal yang dikerjakan dengan sepenuh hati akan mendapatkan hasil yang paling optimal Salma menyadari bahwa masa depan adalah rahasia Allah ((hal 169)

Menjalankan segala perintah Allah dan menaati peraturan yang berlaku dalam kehidupan sebagai manusia adalah bentuk dari sikap melakukan segala sesuatu secara benar. Manusia tidak luput dari rasa khilafnya, hanya saja tetap berusaha menjalankan perintah Allah dan menghindari larangannya adalah sebuah kewajiban

5 Nilai Moral Berdasarkan Pengendalian Diri

Pengendalian diri adalah kemampuan seorang individu dalam mengontrol ego atau nafsu yang ada pada dirinya . Kontrol diri ini dilakukan nafsu yang dimiliki oleh seseorang memiliki kecenderungan untuk melakukan kesenangan di luar batas aturan kehidupannya. Jika seseorang tidak mampu mengontrol

egonya, maka akan tumbuh sikap masa bodoh terhadap hak-hak yang harus ditunaikan dari akan mengabaikan kewajiban yang harus dilaksanakan.

Pengendalian diri dalam pembentukan moral ini terbagi dalam empat aspek yaitu, mengontrol secara emosional ,saling menghargai antar sesama manusia ,mengutamakan bersama dibandingkan dengan kepentingan pribadi ,dan berani meenolak ajakn yang tidak benar . Keempatnya digambarkan dalam novel *hello salma* yang di jelaskan berikut ini .

Mengontrol Diri Secara Emosional

Mengontrol diri secara emosional berarti sebagai manusi harus menyadari bagaimana sistem saraf dan psikologisnya bekerja untuk dapat mengendalikan dan membimbingnya ke arah yang diinginkan . Sikap mengonrol diri emosi ini menuntut manusia untuk berbesar hati dan memaafkan orang-orang yang menyakiti, menyinggung atau menganggunya . Hal-hal tersebutlah yang terkadang membuat manusia sulit mengendalikan emosi sehingga bisa saja menyebabkan pertengkaran yang lebih serius Setiap orang harus merasa yakin bahwa dirinya mempunyai kemampuan untuk menyembuhkan emosi sehingga penyakit hati yang dimilkinya akan hilang dengan mudah. Perasaan itu dapat diyakinkan dengan terus berkomunikasi dengan diri sendiri dan terus mendorong hati untuk menghilangkan sikap emosi yang berlebihan. Sikap mengontrol diri secara emosional diperlihatkan dalam novel *hello salma* sebagai berikut

Salma selalu berusaha menjadi wanita tegar (45)

Keimanan terhadap Allah menjadi kekuatan dalam diri sseorang agar mampu mengendalikan emosinya ketika menghadapi ujian yang diberikan Allah padanya. Sesungguhnya segala bentuk masalah yang hadir dalam kehidupan manusia mampu mengatasinya maka ia akan memperoleh ketenangan hati yang lebih baik dalam hidupnya.

Saling Menghargai Antara Sesama Manusia

Salah satu identitas dari seorang muslim adalah mempunyai sikap saling menghargai antara sesama manusia. Kecenderungan manusia secara alamiah adalah keinginan untuk mendapat tanggapan atau penghargaan atas apa yang dilakukannya. Kebutuhan untuk menuangkan ekspresi diri

secara positif telah mendorong setiap orang untuk terus melakukan hal yang bermanfaat bagi semua orang. Tanggapan yang harus dilakukan adalah menghargai apa yang orang lain lakukan untuk kepentingan orang banyak bahkan alangkah lebih baik lagi jika membantunya melakukan hal tersebut.

Sikap saling menghargai antara sesama manusia ditunjukkan beberapa tokoh dalam novel *hello salma* sebagai berikut

Terjalannya persahabatan antara salma dan rebecca walaupun awalnya salma sangat benci kepada rebecca (163)

Perbedaan merupakan sesuatu yang unik dalam kehidupan karena setiap manusia tidak diciptakan sama persis dalam segala hal. Mampu menerima perbedaan dan hidup dengan tenang tanpa memicu konflik satu sama lain adalah bagian dari sikap saling menghargai sesama manusia.

Berani Menolak Ajakan yang Tidak Benar

Agama Islam adalah agama yang sangat memperlihatkan penegakan *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*. Keduanya merupakan pilar dari dasar dari akhlak yang mulia dan agung. Artinya menegakkan kebenaran dan menolak kepada ajakan yang tidak benar adalah tugas seorang muslim

Kuatnya keimanan dan ketakwaan kepada Allah adalah kunci agar manusia mampu menolak ajakan yang tidak benar. Bila seseorang tergiur pada suatu ajakan maka akan timbul masalah yang tidak akan terduga sebelumnya. Saat muncul rasa ketidakpuasan maka akan ada dorongan yang kuat atau sebuah protes tidak menerima apa yang telah diberikan. Padahal sesungguhnya bersyukur atas nikmat yang telah diberikannya kepada manusia di dunia adalah sebuah kewajiban. Sikap mampu menolak ajakan yang tidak benar ini ditunjukkan dalam novel *hello salma* sebagai berikut

Deni selalu mengingatkan temannya untuk jangan berlagak macam-macam, bersikaplah patuh selayaknya biasa dan tidak mengundang masalah (hal 163)

Berbeda dengan orang lain tidak selamanya buruk karena jika sudut pandang tersebut malah menjerumuskan pada hal yang kurang baik

6 Kerendahan Hati

Kerendahan hati adalah suatu sikap menyadari keterbatasan kemampuan diri, dan ketidakmampuan diri sendiri, sehingga

dengannya seseorang tidaklah mengangkuk, dan tidak pula menyombong

Mendengarkan Pendapat Orang Lain

Mendengarkan pendapat orang lain adalah merupakan sebuah pandangan atau buah pikiran seseorang terhadap suatu kebenaran dan kebenarannya relatif karena dipengaruhi unsur pribadi dan menurut pendapat masing-masing baik berupa penilaian maupun saran.

Berani Mengakui dan Meminta Maaf Jika Melakukan Sebuah Kesalahan

Salah satu akhlak terpuji yang diajarkan oleh seorang guru kepada muridnya atau orang tua terhadap anaknya ialah berani mengakui kesalahan. Berani mengakui sebuah kesalahan dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan adalah perbuatan yang sangat mulia. Menyadari sebuah perbuatan yang salah merupakan hal yang tidak sulit. Sesuatu yang membuat manusia itu sulit justru karena mereka tidak berani mengakui kesalahan yang dilakukan. Orang yang bertindak demikian akan merasakan ada hal yang menggajal dalam hati dan membuatnya merasa tidak nyaman.

Berbuat salah adalah hal manusiawi. Melakukan sebuah kesalahan itu menandakan bahwa ada kekurangan yang harus diperbaiki menjadi lebih baik lagi. Berani mengakui kesalahan adalah sikap yang mulia karena dengan begitu akan tercipta kehidupan yang nyaman antara sesama. Contoh dari sikap mengakui kesalahan ditemukan dalam novel *hello salma* sebagai berikut

Nathan menyesali perbuatannya yang telah mengabaikan peraturan di sekolah (hal 191)

Kali ini aku sangat menyesal tak mematuhi peraturan (195)

Menyesali perbuatan yang tidak baik merupakan bentuk dari sikap berani dan mengakui kesalahan. Rasa sesal yang ada pada diri manusia dengan sendiri akan menuntunya untuk meminta maaf atas kesalahan yang terjadi.

3. Merasa Tidak Lebih Pintar dan Lebih Tinggi

Saat tidak merasa lebih pintar, lebih tinggi atau lebih mulia adalah sifat tenang, sederhana, dan sungguh-sungguh dalam menghindari sifat sombong atau selalu ingin diketahui orang lain atas perbuatan baik yang dilakukan. Seseorang yang merasa tidak lebih pintar dan mulia ketika ilmu dan kedudukan yang dimilikinya semakin bertambah, maka

yang akan bertambah dalam dirinya adalah kasih sayang dan kewaspadaan dalam menjalani hidup. Bukan semakin meningkatnya kesombongan atas apa yang dimilikinya .

Sebagai seorang umat muslim tentunya kita harus menghindari sifat takabur (sombong) karena setiap manusia sudah diberikan kelebihan dan kekurangan yang berbeda. Hal itulah yang menyebabkan manusia harus bisa saling menolong dan saling melengkapi satu sama lain untuk berbagi apa yang dimiliki dan menutupi sesuatu yang di rasa kurang. Sikap merasa tidak lebih pintar ini terlihat pada beberapa tokoh dalam novel *hello salma* sebagai berikut

Pengetahuan hadit tidak hanya dari orang yang lebih pintar (hal 198)

Salma yang menyadari bahwa kedudukan bukanlah tolak ukur dalam melihat kebaikan seseorang (hal 200)

Sikap yang ditunjukkan oleh tokoh tersebut memperlihatkan bahwa kita sebagai manusia tidak boleh menyombongkan diri dengan kemampuan yang dimiliki . Segala hal yang dimiliki tentunya akan kembali pada Allah karena semua hanyalah berupa titipan karena manusia harus menjaganya dengan penuh tanggung jawab bukan malah menyombongkan diri.

KESIMPULAN

kata putus sedemikian gampang nya keluar dari mulut kamu ? emang saya yang terus berjuang, tapi yang di perjuangkan juga jangan seenaknya .” Itu kalimat terahir yang keluar dari bibir nathan setelah tahu dengan mudah memutuskan hubungan mereka . Merasa kalau perjuangan cintanya tidak dihargai salma, nathan memilih pergi dan pindah ke sekolah baru karena sebuah masalah .

Antara mengingat dan melupakan apakah bedanya? Bukankah dalam kenangan tiada kefanaan? Seumpama , kelip bintang dan gelap yang menghampiri malam dan menawan rasa rindu , tiap kelip dan padamnya bukan kah ia bagian dari waktu ?ia akan terus mengembara dan menyempurnakan kesuyian .

Sebenarnya ingin kubakar diriku agar semua yang tersisa bisa lupa , tetapi setelah jadi abu , bukankah akan muncul harapan baru ? jika sedemikian , bukankah melupakan adalah cara terbaik untuk menyempurnakan cinta .

Kehidupan salma sepeninggal nathan pun terasa membosankan dan melelahkan , apalagi orang tuanya dia selalu untuk menutup

dia untuk selalu belajar dan masuk fakultas kedokteran seperti yang diinginkan ayahnya .

Sementara itu, di sekolah baru, nathan bertemu dengan seorang gadis tertutup korban perundungan akibat status –status menyedihkan yang ditulisnya di media sosial . Rebecca, gadis itu mengingatnya pada ibunya. Dia bertekad menyelamatkan gadis itu dari keterpurukan

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro .2013.*Teori Pengkajian Fiksi*. Jakarta .Yogyakarta: Gadjah Madja University Pres.
- Kosasih.E. 2018.*Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Semi Atar .2012.*Metode Penelitian Sastra*.Bandung : CV Angkasa.
- Emzir .2015.*Teori dan Pengajaran Sastra*.Jakarta.Rajawali Pers.
- Rusyana Rus. 1992. *Bahasa dan sastra dalam Gemitan Pendidikan* . Bandung : CV Diponegoro.
- Iskandarwasid dan Sunendar . 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa* . Bandung.
- Wellek, Rene dan Warren , Austin 1993. *Teori Kesusastraan* (terjemahan Melani Budianto) . Jakarta : Gramedia.
- Tarigan. 2011. *Prinsip – Prinsip Dasar Sastra* . Bandung : Angkasa Bandung .